

Kehidupan Barzakh: Ruh Mengetahui Keadaan Kerabat dan (Sahabat di Dunia (2

<"xml encoding="UTF-8?>

:Demikian pula, Imam Ali Ridha 'alaihis salâm bersabda kepada salah seorang sahabatnya
Demi Allah! Seluruh amal perbuatan kalian diperlihatkan kepada kami setiap hari, dan kami"
mengetahuinya."
.Lalu Imam mengutip ayat yang sama dari Surat At-Taubah sebagai dalil atas ucapannya

(Bashâ'ir ad-Darajât, Juz 1, hlm. 26)

Imam Ali 'alaihis salâm juga menyampaikan kepada sahabatnya, Rumailah, yang saat itu
:sedang sakit

Wahai Rumailah, tidaklah seorang mukmin sakit, kecuali kami ikut merasakan sakitnya;"
tidaklah ia bersedih, melainkan kami pun bersedih; dan tidaklah ia berdoa, kecuali kami
mengaminkannya."

Ketika Rumailah bertanya apakah ini hanya berlaku bagi orang-orang dekatnya, Imam
menjawab:
". "Tidak ada satu pun mukmin, di timur maupun barat, yang luput dari perhatian kami

(Bashâ'ir ad-Darajât, Juz 1, hlm. 260)

Ruh Mukmin di Alam Barzakh Mengetahui Keadaan Keluarga
Sebagaimana para Nabi dan Imam, para mukmin yang telah berada di alam Barzakh—karena
derajat keberiman dan kedekatan mereka dengan Allah—juga dapat mengetahui apa yang
terjadi atas keluarga dan sahabat mereka di dunia. Kisah ini diceritakan oleh Syeikh Ali
:(Muhaddis Zadeh, putra dari Syeikh Abbas Qummi (pengarang Mafâtîhul Jinân

Ketika kondisi ekonomi saya sangat sulit, saya sempat terlintas niat untuk bekerja di lembaga"
.yang berafiliasi dengan Syah. Niat ini tak pernah saya sampaikan kepada siapa pun

Suatu malam, saya bermimpi bertemu ayah saya—Syeikh Abbas Qummi—dengan wajah sedih
dan marah. Beliau berkata, 'Putraku, jangan pernah berpikir bahwa Imâm Husain 'alaihis salâm

'!tidak mengetahui keadaanmu

Lalu beliau mengeluarkan uang dari sakunya dan berkata, 'Ambillah dan kelolah hidupmu '.dengan baik

Saya terbangun, dan waktu menunjukkan waktu Subuh. Tak lama kemudian, seseorang mengetuk pintu dan memberikan uang sambil berkata, 'Ini dari ayahmu.' Sejak saat itu, saya ".tidak pernah kekurangan

(Sarnewesyi Insan, Ayatullah Mas'ûd, hlm. 51)

Kesimpulan: Ikatan Ruhani Tak Pernah Putus

Kisah-kisah di atas menunjukkan bahwa kehidupan ruh di alam Barzakh bukanlah akhir dari keterlibatan mereka terhadap urusan dunia. Ruh para mukmin, terlebih para Nabi dan Imam, tetap terhubung dengan dunia ini—dengan izin Allah Ta'âlâ. Mereka menyaksikan amal perbuatan kita, mendoakan, dan bahkan berinteraksi secara ruhani dengan kita. Keyakinan ini memberi harapan, dorongan untuk beramal saleh, serta peringatan agar tidak menyakiti hati .Rasulullah dan Ahlulbait-nya dengan dosa-dosa kita